

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi dalam penelitian ini menggunakan strategi Asosiatif dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Menurut Wiratna Sujarweni (2020:49-50) penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan survey untuk mendapatkan data dari tempat penelitian, dan peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengedarkan kuesioner. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Jadi penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dimana hubungan antar variabel dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sujarweni (2020:80) yaitu keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 66 karyawan PT Guna Abdi Wisesa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 64 responden, penelitian ini tidak menggunakan semua populasi dikarenakan 2 pemimpin (dikertur utama dan hrd) tidak di ikut sertakan karena tidak termasuk dalam responden.

3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dilakukan untuk menguji variabel yang sedang diteliti dan sampel yang digunakan harus bisa mewakili dan dapat menjawab pengujian dalam penelitian ini. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena seluruh responden digunakan menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2015:67) sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:308) jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung, memberikan data kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Data primer pada penelitian ini merupakan sumber dari pengamatan secara langsung pada perusahaan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Guna Abdi Wisesa.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian di dapat dari pihaklain. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang bersumber dari perusahaan, buku-buku literatur, dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 141) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam (Sugiyono, 2017: 137).

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017: 142).

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengutip pendapat dari berbagai sumber seperti, buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, skripsi maupun tesis, browsing di internet, jurnal, makalah, dokumen perusahaan, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Skala pengukuran digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data responden mengenai lingkungan kerja, rotasi kerja, dan promosi jabatan terhadap kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:144). Dalam penelitian yang dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner dan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Skor jawaban kuesioner berdasarkan skala likert.

No.	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Mulyatiningsih (2012)

3.4. Operasionalisasi Variable

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Lingkungan Kerja (X1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Lingkungan Kerja (X1), sumber: (Nitisemito,2012)	Suasana kerja	Ruang kerja yang bersih	1
		Keamanan	2
	Hubungan rekan kerja	Komunikasi	3
		Kerja sama	4
	Hubungan bawahan dengan pimpinan	Perhatian	5
		Saling menghargai	6
	Fasilitas kerja	Penerangan	7
		Komputer	8
		AC	9

Tabel 3.3

Rotasi Kerja (X2)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Rotasi Kerja	Kemampuan karyawan	Kecakapan	10
		Kesungguhan	11
		Ketepatan waktu	12
	Pengetahuan karyawan	Proses belajar	13
		Pengetahuan	14
	Kebosanan/ Kejenuahn	Kejenuhan dalam bekerja	15
		Penghargaan terhadap karyawan	16

Tabel 3.4

Promosi Jabatan (X3)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Promosi Jabatan (X3), Sumber: (Pandi Afandi,2016)	Kepemimpinan	Komunikatif	17
		Intelektual	18
	Kinerja	Berperstasi	19
		Produktivitas	20
	Loyalitas	Kejujuran	21
		Kesetian	22

Tabel 3.5

Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item
Kepuasan Kerja (Y1), sumber: (Mangkunegara, 2017)	<i>Turnover</i>	Suasana kerja yang kurang nyaman	23
		Tingginya persaingan antar karyawan	24
	Ketidakhadiran	Kehadiran karyawan	25
		Stress kerja yang tinggi	26
	Pekerjaan	Kerjasama tim	27
		Hubungan kerja	28
	Ukuran organisasi perusahaan	Kordinasi	29
		Partisipasi	30

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Sciens) versi 25. 0. Metode analisis data adalah metode yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menentukan sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Tujuan dari metode analisis data adalah untuk menafsirkan dan menarik kesimpulan dari jumlah data yang dikumpulkan. Setelah data kuesioner dikumpulkan, data kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif, dengan memberikan bobot skor berdasarkan skala likert. Agara kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data maka sebelum digunakan harus dilakukan pengujian terlebih dahul, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Bahri, 2018:105) merupakan suatu skala yang menunjukkan tingkat kebenaran dari suatu instrument. Setiap pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner merupakan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kevalidan dari tiap butir pernyataan atau pertanyaan. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen penelitian akan dianggap valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dianggap tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument ini adalah korelasi product moment atau dikenal juga dengan Kolerasi pearson, sebagai berikut:

$$r_{Hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{hitung} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya responden (sampel)

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk menguji apakah hasil kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *one shot method* atau pengukuran sekali saja. Menurut Sugiyono (2015:126) mengatakan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) yang ada didalam sebuah penelitian. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

3.5.2. Penyajian Data

Dalam penyajian data pada penelitian ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil dari penelitian yang akan diuji seperti hasil perhitungan uji validitas, uji realibilitas dan koefisien determinan (parsial dan simultan).

3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

1. Koefisien Determinasi Simultan (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2018: 108) koefisien determinasi (R^2) merupakan cara mengukur untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi memberikan informasi yang dibutuhkan pada variabel dependen. Kelemahan mendasar pada koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model penelitian. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan menggunakan *adjusted R²* saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai *adjusted R²* dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian.

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Determinasi Korelasi

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji T) maupun secara bersama-sama (dengan uji F). Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis secara parsial (uji T)

a. Pengaruh X_1 (lingkungan kerja) terhadap Y (kepuasan kerja)

$H_0: \rho_{y1.23} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja).

$H_a: \rho_{y1.23} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja).

b. Pengaruh X_2 (rotasi kerja) terhadap Y (kepuasan kerja)

$H_0: \rho_{y2.31} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan rotasi kerja terhadap kepuasan kerja).

$H_a: \rho_{y2.31} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan rotasi kerja terhadap kepuasan kerja).

c. Pengaruh X_3 (promosi jabatan) terhadap Y (kepuasan kerja)

$H_0: \rho_{y3.12} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan promosi jabatan terhadap kepuasan kerja).

$H_a: \rho_{y3.12} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan promosi jabatan terhadap kepuasan kerja).

2. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)

3. Kriteria pengujian:

Jika nilai *significance* $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai *significance* $t \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

4. Menghitung nilai *significance* t diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara simultan, sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

$H_0: \rho_{y123} = 0$ (secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja, rotasi kerja, dan promosi jabatan terhadap kepuasan kerja).

$H_a: \rho_{y123} \neq 0$ (secara simultan terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja, rotasi kerja, dan promosi jabatan terhadap kepuasan kerja).

2. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)

3. Kriteria pengujian

Jika nilai *significance* $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai *significance* $F \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

4. Menghitung nilai *significance* F diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS

Jika hasil pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan, H_0 ditolak dengan kata lain koefisien korelasi populasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas tertentu (variabel bebas lain konstan) terhadap variabel terikat.